

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Faktor-faktor industri ditinjau dari modal operasional yang digunakan dalam memproduksi sapu ijuk di Desa Medan Senembah tertinggi selama satu bulan yakni sebesar Rp. 290.134.600,-/bulan dan terendah Rp 41.300.000,-/bulan dengan rata-rata Rp 82.944.867,-/bulan. Penggunaan modal oleh responden tidak terlalu mempengaruhi produksi sapu ijuk karena modal tersebut diatasi oleh pengusaha dengan simpanan uang pengusaha berupa tabungan dan digunakan sebagai modal. Dan juga dari keuntungan penjualan sehingga mereka tidak mengalami kekurangan modal. Ditinjau dari penggunaan bahan baku ijuk tertinggi dalam satu bulan adalah 19.422 kg dan terendah 3.250 kg dengan rata-rata 5.391 kg. Pengadaan bahan baku sejauh ini masih tergolong mudah. Namun terkadang pengadaan bahan baku mengalami kendala yaitu pada saat menunggu musim panen karena ijuk yang akan digunakan belum begitu siap untuk diproduksi sehingga dalam pengadaan bahan baku ini lah yang terkadang menghambat proses pembuatan sapu ijuk. Selain itu persaingan dengan sapu plastik juga merupakan kendala. Dilihat dari tenaga kerja industri kecil sapu ijuk di Desa Medan Senembah, memiliki jumlah tenaga kerja pada umumnya adalah 5-11 orang (96,77%) dan 12-18 orang (3,23%). Mayoritas tenaga kerja berasal dari dalam desa (90,00%) dan minoritas berasal dari luar desa (10,00%). Keterampilan tenaga kerja mampu menghasilkan sapu minimal 6.500 batang, maksimal 38.844 batang dengan

rata-rata 10.781 batang. Dilihat dari transportasi 29 pengusaha (93,55%) tidak memiliki kendaraan pengangkut sehingga mengalami kesulitan untuk mengangkut hasil produksi dalam jumlah banyak dan menggunakan pemasaran tidak langsung (agen) , 2 pengusaha (6,45%) menggunakan pemasaran langsung.

2. Pendapatan pengusaha secara umum berada diatas Upah Minimum Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012 Rp. 1.290.000 walaupun seluruh pengusaha menggunakan modal sendiri sebagai modal usaha dengan pendapatan tertinggi Rp. 40.039.400 dan terendah Rp. 13.057.200 dengan rata-rata pendapatan seluruh pengusaha Rp. 8.994.067. Kemudian dilihat dari pendapatan perkapita keluarga bahwa pendapatan tertinggi Rp 8.007.880 dan terendah Rp 1.454.133 dengan rata-rata Rp 2.184.582. Bila dikaitkan dengan UMK Deli Serdang Taahun 2012 Rp 1.290.000, ini berarti mereka sudah layak hidup dan sudah dapat memenuhi kebutuhan primer sehari-hari.
3. Pendapatan pekerja diperoleh berdasarkan banyaknya sapu ijuk yang dihasilkan dengan pendapatan tertinggi Rp. 2.028.000 dan pendapatan terendah Rp. 1.456.000 dengan rata-rata pendapatan pekerja Rp. 1.624.740,- dalam satu bulan. Pendapatan pekerja sudah melebihi Upah Minimum Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012 Rp.1.290.000 ini berarti seluruh pekerja sudah layak hidup dan sudah dapat memenuhi kebutuhan primer sehari-hari.

B. SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran, antara lain :

1. Besarnya modal yang digunakan sangat dirasakan oleh masing-masing pengusaha. Selain itu juga belum ada pinjaman dana koperasi di Desa Medan Senembah. Selayaknya pemerintah mengembangkan koperasi rendah bunga di Desa Medan Senembah sehingga pengusaha bisa mengembangkan industrinya menjadi lebih besar dan lebih banyak pengusaha dan pendapatan pengusaha pun menjadi lebih besar. Ketersediaan bahan baku ijuk juga menjadi kendala dalam kegiatan industri ketika menunggu musim panen dan pengusaha harus menghentikan kegiatan industri. Selayaknya pemerintah Kabupaten Deli Serdang menemukan alternative lain untuk mengatasi ketersediaan bahan baku karena sapu ijuk merupakan salah satu komoditas andalan Kabupaten Deli Serdang. Selain itu persaingan dengan sapu plastik juga menjadi kendala. Selayaknya para pengusaha membuat sapu yang lebih berkreasi dan lebih bermutu agar memiliki daya saing dengan sapu plastik dan agar pengusaha tidak gulung tikar. Selain itu dalam hal transportasi, hendaknya Pemerintah Kabupaten Deli Serdang memotivasi dan memberikan bantuan dana untuk alat transportasi.
2. Pendapatan pengusaha industri sapu ijuk di Desa Medan Senembah pada umumnya telah berada diatas Upah Minimum Kabupaten, namun untuk menjaga industri tersebut agar tetap berjalan dan tidak mengalami penurunan jumlah unit, pengusaha hendaknya perlu melakukan komunikasi dengan pihak koperasi Kabupaten Deli Serdang seputar modal usaha baik itu alat,

mesin-mesin, maupun uang tunai sehingga usaha industri tersebut tidak gulung tikar bahkan mampu lebih maju lagi.

3. Pendapatan pekerja industri sapu ijuk di Desa Medan Senembah pada umumnya berada diatas UMK, untuk itu para pekerja hendaknya lebih produktif agar pendapatannya bias lebih meningkat mengingat upah pekerja akan meningkat seiring meningkatnya produksi sapu ijuk yang mereka kerjakan dan mengingat semakin mahalnya akan kebutuhan rumah tangga.

